

Stadion Demang Lehman Martapura Dipugar Total, Miliki Kapasitas 7200 Kursi, Telan Anggaran Rp108 M



Sumber gambar:

<https://asset-2.tstatic.net/banjarmasin/foto/bank/images/Maket-rancangan-Stadion-Demang-Lehman-tampak-depan-ketika-nanti-usai-renovasi.jpg>

Stadion Demang Lehman (SDL) di Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan sedang dipugar atau direnovasi total. Adapun tujuan pemugaran ini agar stadion ini memiliki standar liga satu atau kelas internasional berstandar Federation Internationale de Football Association (FIFA). Baik dari aspek infrastruktur maupun dari segi keamanan. Terlihat pekerja melakukan pemugaran di Stadion yang berada di kawasan Indrasari Martapura Kabupaten Banjar tersebut.

Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah BPPW Kalsel, T. Davies F. Hamid, Jumat (7/6/2024) menjelaskan rehab Stadion Demang Lehman ini merupakan bagian dari rehab 22 Stadion di Indonesia yang mendapat bantuan perbaikan oleh Kementerian PUPR RI melalui dana APBN pada tahun 2024.

"Untuk rehab SDL, mulai dikerjakan sejak 18 Maret 2024, dan diperkirakan selesai 8 Desember 2024 dengan nilai kontrak Rp108 miliar. Saat ini progres fisik pengerjaan berada di 7,78 persen. Alhamdulillah tidak ada keterlambatan," jelas Davies F. Hamid. Adapun saat ini pekerjaan yang tengah digarap, sambung dia, adalah pembongkaran dinding di bawah tribun untuk perbaikan sekat.

Selain itu, lanjutnya, ada pengerjaan lapangan yang rumputnya disesuaikan standar FIFA, atau rumput Field of Play (FoP) termasuk gawang yang dibuat stainless standar internasional bukan besi. "Juga ada pengerjaan atap Tribun sudah dibongkar dan mau dipasang yang baru. Termasuk nanti akan ada perbaikan kanopi utama yang sudah

dibongkar. Kanopi utama rencananya ditinggikan agar bus bisa masuk di kanopi utama," urainya.

Selanjutnya di stadion kebanggaan Martapura ini nantinya untuk penonton semua ada kursi singgel seat, meskipun di tribun terbuka. "Kursi yang ada sekitar 7200 kursi, bisa kurang dan bisa lebih. Termasuk di kursi VIP juga direnovasi," jelas Davies F. Hamid. Bahkan, lanjut Davies, nantinya dalam kelengkapan lapangan sepakbola ini dilengkapi penunjang Video Assistant Referee (VAR). "Iya, nanti (di SDL) akan ada penunjang VAR. Jadi akan disediakan tiang penyangga kamera dari empat sudut. Termasuk juga ada papan score (papan elektronik) E-Board. Bahkan lampu penerangan di lapangan juga dilengkapi untuk empat sisi," urainya.

Soal standar safety pada SDL juga ada perbaikan total pula. Misal, akses pintu darurat diperluas, terutama di tribun bagian barat dan timur, termasuk juga diatur pencahayaan di lorong pintu keluar. "Juga ada kelengkapan petunjuk arah dan alat pemadam (fire rescue) di beberapa titik, dan juga ada alat penangkal petir," sebutnya. Kemudian semua direhab total, termasuk ruang ganti, ruang massage dan toilet. "Areal parkir juga ditambah, dan untuk gate kita atur ada gate 1, gate 2 dan seterusnya. Konsepnya mirip Gelanggang Olahraga Bungkarno (GBK) di Jakarta," urainya.

Adapun, Sekda Kabupaten Banjar, HM Hilman, tentu bersyukur dapat bantuan perbaikan dari pemerintah pusat. "Harapan kami perbaikan bisa lancar dan bisa selesai tepat waktu sesuai apa yang diagendakan," jelasnya. Pihaknya, atas nama Pemerintah Kabupaten Banjar berterima kasih atas bantuan rehabilitasi Stadion Demang Lehman (SDL) tersebut dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR. "Pemkab banjar siap mendukung untuk kelancaran pekerjaan sampai dengan selesai," jelasnya.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Stadion Demang Lehman (SDL) di Indrasari Martapura sedang menjalani renovasi total sebagai bagian dari program rehabilitasi 22 stadion di Indonesia yang didanai oleh Kementerian PUPR RI melalui APBN tahun 2024. Renovasi ini bertujuan untuk membawa stadion tersebut sesuai dengan standar liga satu atau kelas internasional berstandar Federation Internationale de Football Association (FIFA), baik dari aspek infrastruktur maupun keamanan.

Pantauan Radar Banjarmasin menunjukkan bahwa pemugaran stadion sedang berlangsung dengan area sekitar stadion telah diberi pembatas untuk menghalangi akses orang yang tidak berkepentingan. "Rehabilitasi SDL dimulai sejak 18 Maret 2024 dan diperkirakan selesai pada 8 Desember 2024 dengan nilai kontrak Rp 108 miliar. Saat ini progres fisik pengerjaan mencapai 7,78 persen. Alhamdulillah tidak ada keterlambatan," ungkap Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalsel, T. Davies F. Hamid, Jumat (7/6).

Davies menjelaskan bahwa saat ini sedang dilakukan pembongkaran dinding di bawah tribun untuk perbaikan sekat, serta pengerjaan lapangan dengan rumput standar FIFA, yaitu Field of Play (FoP), termasuk gawang yang akan dibuat dari stainless steel berstandar internasional. "Selain itu, atap tribun telah dibongkar dan akan dipasang yang baru, termasuk perbaikan kanopi utama yang akan ditinggikan agar bus bisa masuk di kanopi utama," jelasnya.

Di stadion ini nantinya semua penonton akan mendapatkan kursi single seat, bahkan di tribun terbuka. "Jumlah kursi sekitar 7200, bisa kurang atau lebih, termasuk kursi VIP yang juga akan direnovasi," tambah Davies. Selanjutnya, Davies menyebutkan bahwa stadion ini akan dilengkapi dengan penunjang Video Assistant Referee (VAR), tiang penyangga kamera di empat sudut, papan score elektronik (E-Board), serta lampu penerangan di empat sisi lapangan.

"Standar keamanan juga akan diperbaiki total, dengan akses pintu darurat yang diperluas, pencahayaan di lorong pintu keluar, petunjuk arah, alat pemadam kebakaran, dan penangkal petir," ujarnya. Semua fasilitas, termasuk ruang ganti, ruang pijat, dan toilet, akan direhabilitasi total. "Areal parkir juga akan ditambah, dan gate akan diatur seperti Gelanggang Olahraga Bung Karno (GBK) di Jakarta," imbuh Davies.

Sekretaris Daerah Kabupaten Banjar, HM Hilman, mengucapkan terima kasih atas bantuan rehabilitasi SDL dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR. "Harapan kami perbaikan bisa lancar dan selesai tepat waktu sesuai agenda," pungkasnya.

Sumber Berita

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/06/07/stadion-demang-lehman-martapura-dipugar-total-miliki-kapasitas-7200-kursi-telan-anggaran-rp108-m?page=2> , Stadion Demang Lehman Martapura Dipugar Total, Miliki Kapasitas 7200 Kursi, Telan Anggaran Rp108 M, (07/06/2024).
2. <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/olahraga/1974741162/stadion-demang-lehman-martapura-diperbarui-sesuai-standar-fifa-ini-detailnya> , Stadion Demang Lehman Martapura Diperbarui Sesuai Standar FIFA, Ini Detailnya, (09/06/2024).

Catatan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan Terkait Belanja Modal:

a. Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
- 3) batas minimal kapitalisasi aset.

Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:

- 1) berwujud;
- 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
- 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

b. Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.

c. Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan

d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:

- 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai;
- 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset

tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;

- 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya;

e. Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:

- 1) dapat diidentifikasi;
- 2) tidak mempunyai wujud fisik;
- 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;
- 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
- 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan aset sampai aset siap digunakan.